

BAB I

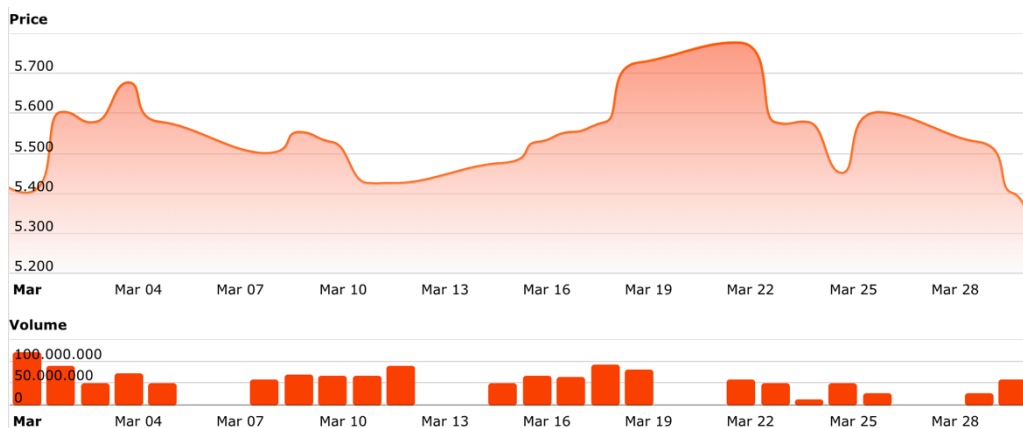
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, perusahaan akan melakukan tindakan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan memegang teguh suatu tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah perusahaan memperoleh laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Ketatnya persaingan antar perusahaan ditunjukkan dengan pergerakan harga saham yang menjadi penentu tinggi atau rendahnya nilai dari suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendahnya harga saham, maka semakin rendah pula nilai dari suatu perusahaan. Peningkatan harga saham suatu perusahaan dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Maka dari itu, nilai perusahaan menjadi tujuan utama keputusan manajerial dalam memaksimalkan harga saham perusahaan dengan mempertimbangkan risiko dan perkiraan mendapatkan laba.

Gambar 1.1
Grafik Saham PT Astra Internasional Tbk



Pada saat kondisi pandemi covid, perusahaan – perusahaan termasuk perusahaan manufaktur terdampak pandemi berbeda dengan perusahaan manufaktur yaitu PT Astra Internasional Tbk (ASII) pada bulan Maret 2021 lalu yang mengalami kenaikan atau penguatan saham. Tepatnya pada hari Kamis, 18 Maret 2021, saham Astra dibuka hijau di level Rp5.575 per saham dan terus bergerak hingga ke level tertinggi di Rp5.725 per saham. Aktivitas perdagangannya mencapai 55,44 juta saham Astra yang diperdagangkan sebanyak 14.666 kali, dan pembukuan nilai transaksi harian sebesar Rp317,30 miliar. Nilai bersih atas saham Astra mencapai Rp55,71 miliar. (sumber : wartaekonomi.co.id)

Berdasarkan fenomena tersebut yang menandakan bahwa terjadi kenaikan nilai perusahaan yang ditandai dengan kenaikan harga saham secara signifikan terhadap PT Astra Internasional Tbk, dimana pada saat pembukaan di harga Rp5.575 per saham dan terus bergerak hingga di harga tertinggi yaitu Rp5.725 per saham.

Kenaikkan atau penurunan (fluktuasi) yang terjadi pada harga saham perusahaan – perusahaan menjadi menarik untuk diamati dan diteliti. Harga saham yang menjadi cerminan dari nilai suatu perusahaan tentunya memiliki faktor – faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan, diantaranya sebagai berikut.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan keuangan diantaranya struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Struktur modal adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan cara kewajiban jangka panjang dibagi ekuitas atau modal. Menurut Nauli et al. (2021) struktur modal adalah tindakan sebuah perusahaan dalam mengoptimalkan kesetaraan antara risiko dan pengembalian hutang jangka panjang sehingga dapat mempertahankan maupun meningkatkan harga saham.

Investasi merupakan bentuk alokasi dari modal yang dimiliki perusahaan yang menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kebijakan atau keputusan investasi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena menyangkut keputusan perusahaan tentang pengalokasian dana, dilihat dari sumber dana maupun penggunaan dana baik untuk tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang (Piristina & Khairunnisa, 2019).

Kebijakan dividen juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Husnan (2016) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba untuk dibagikan kepada pemegang saham

atau menahan laba untuk dijadikan investasi di perusahaan. Jadi, disimpulkan bahwa kebijakan dividen berkaitan dengan nilai perusahaan (Pristina & Khairunnisa, 2019).

Menurut Nauli et al. (2021) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan memperlihatkan ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (L. S. Dewi & Abundanti, 2019). Jadi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang ditandai dengan pengelolaan manajemen yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Likuiditas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut L. S. Dewi & Abundanti (2019) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek.

Diantara banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan, ukuran suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor. Menurut Yanti & Darmayanti (2019) ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, size, nilai pasar saham, dan lain – lain. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin dikenalnya

perusahaan tersebut oleh masyarakat dan mendapat kemudahan untuk mendapatkan informasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa hasil penelitian tentang pengaruh keputusan keuangan (struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen), profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih didapatkan gap penelitian, diantaranya, berdasarkan dari penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan didapatkan beberapa hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Markonah et al. (2020), Putra & Sedana (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al. (2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti, tetapi masih didapatkan perbedaan, seperti hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020), Niar (2019), Pirstina & Khairunnisa (2019), Triani & Tarmidi (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2020), Murniati et al. (2019), Rialdy (2018), Syamsudin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2018), Salama et al. (2019) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terdapat perbedaan, diantaranya didapatkan beberapa hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020), Piristina & Khairunnisa (2019), Saluy et al. (2020) yang menunjukkan bahwa dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2021), Nauli et al. (2021), Rialdy (2018), Triani & Tarmidi (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al. (2020), Murniati et al. (2019) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan dari hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh L. S. Dewi & Abundanti (2019), V. S. Dewi & Ekadjaja (2020), Putra & Sedana (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini & Ardiansari (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nauli et al. (2021) yang

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan didapatkan beberapa hasil penelitian yang menandakan adanya perbedaan, seperti yang dilakukan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020), Putra & Sedana (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh L. S. Dewi & Abundanti (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana & Rahyuda (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan terdapat hasil yang jelas berbeda, seperti yang dilakukan oleh V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian V. S. Dewi & Ekadjaja (2020) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan pada variabel independen, yaitu keputusan keuangan yang terdiri dari struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen. Selain penambahan variabel independen, tahun sampel yang diteliti juga berbeda penelitian sebelumnya, yaitu sampel pada tahun 2015 – 2017, sedangkan penelitian ini meneliti sampel pada tahun 2017 – 2021. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”.

B. Batasan Masalah

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
2. Pengukuran terhadap variabel dependen menggunakan proksi *price to book value* (PBV).
3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan keuangan yang diukur menggunakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan keuangan yang diukur menggunakan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan keuangan yang diukur menggunakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh keputusan keuangan yang diukur menggunakan struktur modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh keputusan keuangan yang diukur menggunakan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh keputusan keuangan yang diukur menggunakan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
6. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai penambah ilmu, wawasan, bahan referensi untuk melakukan penelitian, bahan untuk perbandingan dengan penelitian – penelitian lainnya, serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sama yaitu pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain :

a. Manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan variabel – variabel independen (X) berguna sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Investor

Bagi investor variabel – variabel independen (X) dapat berguna untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan sebagai cerminan dari kemampuan – kemampuan finansial atau keuangan perusahaan tersebut.